

Pelatihan Pemanfaatan Media Informasi Dalam Pelayanan Informasi Obat Kepada Masyarakat Di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

¹Rahmi Nurhaini*, ²Adika Sri Widagdo, ³Fachruddin Edi Nugroho Saputro, ⁴Krisna Nuresa Qodri, ⁵Puput Kumalasari, ⁶Fian Pandu Cahyadi

¹Farmasi, Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

^{2,3,4}Teknologi Informasi, Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

⁵Mahasiswa Prodi D3- Farmasi, Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

⁶Mahasiswa Prodi S1-Teknologi Informasi, Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

*Corresponding Author: rahmistikes.mukla@gmail.com

Abstrak

SMK Muhammadiyah 1 Prambanan merupakan salah satu amal usaha muhammadiyah yang bergerak dibidang pendidikan dan salah satu peminatannya adalah bidang Farmasi Klinis dan Komunitas. Sebagai calon farmasis dibidang pelayanan farmasi klinis dan komunitas, siswa diharuskan memiliki pemahaman tentang edukasi pelayanan informasi obat serta pemanfaatan media guna meningkatkan kualitas edukasi dan pemahaman pasien. Salah satu upaya dalam menjamin kompetensi keahlian siswa pada peminatan tersebut, adalah salah satunya dengan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK). Salah satu mata uji pada program keahlian tersebut adalah promosi kesehatan atau desain kemasan produk yang sesuai dengan pangsa pasar. Meskipun demikian terdapat beberapa kendala dari siswa yang dihadapi, yaitu masih terbatasnya pelatihan pelayanan informasi obat, masih minimnya pemanfaatan media digital dalam proses pelayanan informasi obat, dan hanya beberapa bagian dari power point yang diajarkan dan belum ada pemanfaatan media lain selain power point yang pernah diajarkan guna memberikan Pelayanan Informasi Obat (PIO). Solusi yang ditawarkan pada pengabdian ini adalah pelatihan tentang macam-macam edukasi untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian, pelatihan pemanfaatan media edukasi seperti Microsoft PowerPoint, brosur guna mendukung pelayanan informasi obat dan pendampingan pembuatan media edukasi kepada siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah para siswa mengetahui arti penting edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan dan pengobatan, bisa membuat perencanaan edukasi kesehatan dan obat kepada kelompok masyarakat serta mengetahui media edukasi yang sesuai dengan kelompok masyarakat, mengetahui penggunaan aplikasi grafis dan power point lebih mendalam sehingga dapat diterapkan pada produk farmasi, cukup terampil pada proses pembuatan logo sederhana dan berkas presentasi.

Kata kunci: Farmasi, Pelatihan, PIO, SMK, UKK.

Abstract

SMK Muhammadiyah 1 Prambanan is an educational institution established by Muhammadiyah; one of its specializations is Clinical and Community Pharmacy. Students must understand drug information service education and the use of media to improve the quality of patient education and understanding. The Expertise Competency Examination (ECE) is conducted to ensure the competence of students' expertise in this specialization. One of the test subjects in the expertise program is health promotion or product packaging design that is under market share. However, students still face a problem, there are, training in drug information services is still limited, there is still minimal use of digital media in the process of drug information services, only a few parts of the power point that have been taught, and there has been no use of other media besides power point that has ever been taught to provide Drug Information Services (DIS). The solutions offered in this service are training on various types of education to improve pharmaceutical services, training on the use of educational media such as Microsoft PowerPoint, flyers to support drug information services, and assistance in making educational media for students.

Keywords: DIS, ECE, Pharmacy, SMK, Training.

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Salah satu pelayanan kefarmasian yang diberikan petugas farmasis adalah melakukan pengkajian dan pelayanan resep, memberikan KIE kepada pasien, merencanakan kebutuhan obat, mengelola pemasukan obat dan bahan habis pakai, mengelola pendistribusian obat, menyusun dan menyimpan arsip, dan melaksanakan pencatatan, pelaporan dan evaluasi. Fungsi Farmasis di puskesmas, Apotek, Rumah Sakit adalah membantu pekerjaan dalam pengelolaan dan pencatatan obat dan perbekalan kefarmasian.

Pelayanan farmasi klinik merupakan pelayanan kefarmasian yang tidak hanya berkaitan dengan obat akan tetapi berkaitan juga dengan bahan medis habis pakai dan bertanggung jawab langsung kepada pasien (Karina dkk, 2021). Obat merupakan sebuah produk yang terbuat dari senyawa organik ataupun kimia yang dalam dosis yang cukup mampu menyembuhkan, meringankan atau mencegah suatu penyakit (Tjay & Rahardja, 2015).

Fenomena Farmasi Klinik atau pharmaceutical care adalah perubahan orientasi. Orientasi farmasis di masa lampau adalah produk/ obat (drug oriented), namun saat ini berubah menjadi berorientasi kepada pasien (Patient oriented). Adapun farmasis yang bekerja di Puskesmas, Rumah Sakit dan Apotek dituntut untuk merealisasikan perluasan paradigma Pelayanan Kefarmasian tersebut. Salah satu tugas pokok dan fungsi farmasis adalah pelayanan informasi obat (PIO), konseling, monitoring efek samping obat (MESO), evaluasi penggunaan obat (EPO). PIO merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi mengenai Obat kepada pasien. Salah satu kegiatan PIO adalah dengan melaksanakan Promosi Kesehatan. Promosi kesehatan adalah proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol terhadap kesehatan dan memperbaiki status kesehatan masyarakat. Strategi promosi kesehatan diantaranya adalah Pengajaran, Pelatihan, Konseling, Konsultasi, Komunikasi/ Media, Media dan advokasi, Pengembangan kebijaksanaan dan advokasi, Perubahan organisasi, Pengembangan komunikasi dan perubahan sosial.

Pelayanan informasi obat yang terjadi saat ini di masyarakat terdapat beberapa kendala: (1) belum optimalnya pelayanan informasi obat (2) kurangnya pemahaman pasien/ keluarga pasien atas obat yang diperolehnya, (3) pelayanan informasi obat belum terdokumentasi dengan baik. Kendala tersebut bisa disebabkan karena (1) belum adanya media ilustrasi sebagai alat bantu dalam melakukan pelayanan informasi obat (2) tingkat pemahaman pasien berbeda-beda (3) belum optimalnya pengisian formulir pemberian informasi obat.

Informasi merupakan sesuatu hal yang sering kita dapatkan, dimanapun kapanpun dan siapapun. Informasi adalah salah satu hal yang penting bagi orang yang membutuhkannya. Informasi sendiri berasal dari data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih bermanfaat bagi penerimanya. Informasi mengandung berbagai data dan rekaman baik yang tercetak maupun tidak dan bahkan ada juga yang terekam dalam bentuk media (Hutahaean, 2015). Dalam kehidupan sehari-hari informasi memiliki peranan yang penting, sebab informasi dapat membantu kita dalam mendapatkan pengetahuan yang kita cari.

Kemajuan IPTEK mempengaruhi dalam proses penyebaran informasi Selain berfungsi untuk mempermudah, mempercepat, atau memberikan alternatif lain untuk mendapatkan informasi, Paradigma teknologi yang muncul meningkatkan potensi industri rumahan yang lebih kuat serta berkelanjutan (Arumsari et al., 2022). teknologi memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara praktis dan efektif. Yang paling signifikan yaitu sistem operasional yang sudah digantikan oleh peran mesin teknologi (Purba et al., 2021). kemudahan yang ditawarkan dalam mengelola media informasi dengan memanfaatkan teknologi adalah salah satu faktor peran teknologi informasi dapat berjalan beriringan dalam penyampaian media informasi dibeberapa sektor, diantaranya Pendidikan, Kesehatan maupun Industri.

Salah satu sektor industri yang menjanjikan di Indonesia adalah farmasi, mulai dari industri rumahan hingga perusahaan farmasi yang mampu memproduksi dalam skala besar. Menurut data dari Kementerian Kesehatan, hingga tahun 2021, ada 241 industri pembuatan obat-obatan, 17 industri bahan baku obat-obatan, 132 industri obat-obatan tradisional, dan 18 industri ekstraksi produk alami. Perkembangan industri farmasi tentu tidak dapat terhindar dari persaingan regional maupun global. Tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh industri farmasi akan semakin kompleks. Sehingga peran teknologi informasi untuk industri farmasi sangatlah penting serta memiliki tujuan untuk mendukung kepentingan usahanya (Esni, 2017). Dari pelaksanaan membuat obat, proses kemas, hingga dapat release dan mendapat predikat finish good memerlukan peran teknologi.

SMK Muhammadiyah 1 Prambanan merupakan Amal Usaha Muhammadiyah dibawah yang salah satu peminatannya di bidang Farmasi Klinis dan Komunitas. Sebagai calon farmasis dibidang pelayanan pelayanan farmasi klinis dan komunitas, harus paham tentang edukasi pelayanan informasi obat serta pemanfaatan media guna meningkatkan kualitas edukasi dan pemahaman pasien. Sebagai final exam sebagai seorang calon farmasis, siswa diberikan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) yang salah satu mata ujinya adalah promosi kesehatan atau design kemasan produk yang sesuai dengan pangsa pasar.

Sehingga dengan dilaksanakan kegiatan pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa dibidang pelayanan kefarmasian serta pemanfaatan media sebagai support system untuk pelayanan informasi obat.

1.2. Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan:

1. Masih terbatasnya pelatihan pelayanan informasi obat kepada siswa.
2. Masih minimnya pemanfaatan media digital dalam proses pelayanan informasi obat.
3. Selama ini media yang dimanfaatkan dalam PIO adalah PPT, namun hanya beberapa part saja yang diajarkan kepada siswa.
4. Belum ada pemanfaatan media lain selain PPT yang pernah diajarkan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau sering disebut dengan PKM yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Muhammadiyah Klaten Kolaborasi antara Program Studi D3 Farmasi dan S1 Teknologi Informasi di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kelas XII. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan melibatkan beberapa mahasiswa. Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Pemanfaatan Media Informasi dalam Pelayanan Informasi Obat kepada Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan”:

1. Persiapan
 - a) Observasi Dan Koordinasi
Kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum program pelaksanaan pelatihan bagi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dilaksanakan Kegiatan tersebut bertujuan untuk melakukan identifikasi masalah yang ada serta ada koordinasi dengan pihak guru serta kepala sekolah. Observasi dilakukan secara langsung dengan wawancara dan berkirim pesan melalui guru SMK Muhammadiyah 1 Klaten. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Dosen Universitas Muhammadiyah Klaten.
 - b) Perumusan Kerja Sama
Dalam merencanakan untuk mensukseskan program tersebut dilaksanakan koordinasi antara pihak sekolah dengan Universitas Muhammadiyah Klaten serta dengan pihak lain yang terkait.
 - c) Sosialisasi Program Pelatihan

Sosialisasi ini memiliki tujuan untuk pendekatan kepada pihak SMK Muhammadiyah 1 Prambanan serta bersedia mendukung program pelatihan Pemanfaatan Media Informasi dalam Pelayanan Informasi Obat kepada Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan edukasi maupun penyuluhan mengenai program tersebut serta pendampingan berupa pelatihan langsung terhadap mitra.

2. Pendampingan Pelatihan Pemanfaatan Media Informasi dalam Pelayanan Informasi Obat kepada Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.
3. Keterlibatan Mitra

Untuk mensukseskan kegiatan ini harus ada kerjasama dan keterlibatan mitra baik antara SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dengan Universitas Muhammadiyah Klaten. Untuk tahap awal proses pendampingan diperlukan partisipasi guru SMK Muhammadiyah 1 Prambanan khususnya untuk menyiapkan siswa kelas XII untuk mengikuti pelatihan ini. Sementara Universitas Muhammadiyah Klaten akan berusaha mendampingi secara konsep program dan menyiapkan alat serta memberikan pengarahan prosedur pembuatan media informasi edukasi.

4. Rancangan Evaluasi

Monitoring ditujukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media informasi edukasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya dapat segera diluruskan. Monitoring akan dilaksanakan pada setiap tahap kegiatan. Monitoring kegiatan dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan bersama.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan dan pada akhir kegiatan. Adapun media monitoring dan evaluasi sebagai berikut:

1. Rapat koordinasi dengan pengurus dilakukan secara berkala. Agenda yang akan dibahas adalah tentang kemajuan siswa dalam memanfaatkan media informasi edukasi. Hasil diskusi, selain akan ditindak lanjuti juga akan dicatat secara baik dan selanjutnya akan dijadikan bahan penilaian pada periode tertentu. Pesertanya adalah tim perguruan tinggi, dan guru SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dan dilakukan setiap dua bulan sekali.
2. Evaluasi Kegiatan
Evaluasi ini akan dilakukan sebanyak dua kali, pertama pada pertengahan kegiatan, kedua diakhir kegiatan. Pengevaluator adalah tim yang ditunjuk perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat telah kami lakukan mengenai pendampingan pelatihan dalam pemanfaatan media informasi pada :

Hari :Rabu, 22 Februari 2023

Waktu :Jam 09.00 – selesai

Lokasi :SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten

Jl. Perkutut No.6, Sidodadi, Tlogo, Kec. Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah

Hasil dari pelaksanaan ini adalah:

1. Siswi-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan mengerti pentingnya edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan tentang obat, produk, penggunaan obat, serta informasi lain tentang obat.
2. Siswi-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dapat membuat media edukasi berupa PPT serta mendapat gambaran media lain seperti leaflet yang ringkas sehingga masyarakat mudah membawa, dan dengan design yang sederhana masyarakat tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi dari leaflet tersebut.
3. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten mengetahui manfaat dari aplikasi grafis untuk desain kemasan pada produk farmasi dan memaksimalkan penggunaan Power Point dalam mempresentasikan produk.

4. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten belum mengetahui pemanfaatan media informasi berupa aplikasi grafis dan penggunaan fitur dari Power Point kebanyakan hanya sebatas mengetahui namun belum pernah mencoba memanfaatkan atau belum maksimal dalam menggunakan media informasi.
5. Pelatihan pemanfaatan media informasi berupa pembuatan logo sederhana dan pelatihan penggunaan power point untuk siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten antusias dan berjalan dengan baik dalam proses pelatihan tersebut dan siswa siswi dapat mengikuti materi dari awal sampai akhir sesi.

Berikut ini merupakan gambaran pelaksanaan yang sudah terlaksana.



Gambar 1. Tahapan Pelatihan Pembuatan Desain Produk



Gambar 2. Tahapan Pelatihan Power Point



Gambar 3. Akhir Sesi Pelatihan

Pada kegiatan pengabdian pada SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten membahas mengenai pemanfaatan media informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang obat serta edukasi tentang kesehatan dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi grafis dan power point dalam produk farmasi.

1. Edukasi

Edukasi adalah usaha yang bersifat terencana untuk menyebarkan pengaruh terhadap masyarakat tentang kesehatan baik bersifat individu, kelompok, atau kelompok masyarakat, sehingga terjadi perubahan perilaku sasaran dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh pemberi edukasi dan promosi kesehatan. Dalam kegiatan edukasi terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu educator dan sasaran dari edukasi, proses edukasi yang melibatkan rencana dan strategi serta luaran yaitu sasaran memahami serta melakukan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan perencanaan yang baik, maka tujuan dari edukasi bisa tercapai, diantaranya terjadinya perubahan sikap serta perilaku sehingga dapat terpeliharanya kesehatan masyarakat sendiri (Notoatmojo, 2012). Bentuk dari edukasi diantaranya adalah penyuluhan dengan menggunakan alat bantu atau media, sehingga dapat menstimulasi dari indra. Berdasarkan fungsinya media edukasi diantaranya adalah

- a. Multimedia, diantaranya Leaflet, Booklet, Flyer, serta Flip Chart.
- b. Multimedia elektronik, berupa presentasi dengan PPT, grafis serta video

2. Media edukasi

Media edukasi merupakan alat-alat yang digunakan untuk membantu proses edukasi kesehatan dan harus memiliki fungsi:

- a. Membangkitkan minat masyarakat
- b. Meraih banyak masyarakat
- c. Membantu kesulitan dalam pemahaman komunikasi verbal
- d. Memberikan stimulasi terhadap masyarakat untuk meneruskan pesan yang diterima
- e. Mempermudah penyampaian informasi Kesehatan
- f. Mempermudah masyarakat untuk menerima informasi

3. Aplikasi Grafis

- a. Menyiapkan material pelatihan berupa mockup botol vitamin dan aplikasi grafis berupa CorelDraw
- b. Membuat objek yang akan dijadikan logo sederhana
- c. Setting warna sesuai dengan tema yang diambil
- d. Beri label pada logo yang telah dibuat
- e. Setting label dan logo yang telah dibuat untuk disisipkan ke mockup botol vitamin
- f. Export file vector menjadi file .jpg atau .png

4. Power Point

- a. Menyiapkan file logo .jpg atau .png yang telah dibuat sebelumnya
- b. Mencari gambar di internet untuk dijadikan background

- c. Pilih bagian objek atau tombol yang ingin diberi link dengan tujuan slide berikutnya
- d. Tambahkan efek transisi sesuai selera

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendampingan pelatihan pemanfaatan media informasi pada SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan mengetahui arti penting edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan dan pengobatan.
2. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan bisa membuat perencanaan edukasi kesehatan dan obat kepada kelompok masyarakat serta mengetahui media edukasi yang sesuai dengan kelompok masyarakat.
3. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten mengetahui penggunaan aplikasi grafis dan power point lebih mendalam sehingga dapat diterapkan pada produk farmasi.
4. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten cukup terampil pada proses pembuatan logo sederhana dan file presentasi.

Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten diperbanyak latihan mandiri setelah pelatihan berakhir untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemanfaatan media informasi dan juga diperlukan pendampingan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Klaten mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini khususnya siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan media informasi sebagai media edukasi tentang kesehatan dan obat kepada masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Tim pengabdian kepada masyarakat juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Klaten yang telah memberikan hibah pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Karina, Erlianti., Hasinah, Lia Mardiana, 2021, Analisis Kinerja Apoteker Dalam Pelayanan Farmasi Klinik Di Puskesmas Kota Banjarmasin, Al Ulum Sains dan Teknologi Vol. 7 No. 1.
- Tjay, T. H., & Rahardja, K. (2015). Obat-Obat Penting Kasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Hutahaean, J. (2015). Konsep Sistem Informasi. Deepublish.
- Tan Hoen Tjay dan Kirana Rahardja. (2007). Obat-Obat Penting – Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya. Elex Media Komputindo.
- Republik Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2016, Peraturan Meteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Jakarta.
- Anggriani, A., Yulia Yusrini Djabir, Rahyunita, Nurhaeni, Nabila Hakim, St. Atifah Ananda Usman, 2022, Penerapan Pelayanan Informasi Obat Di Beberapa Puskesmas Kota Makassar, Departemen Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Hasanuddin, Makassar, Majalah Farmasi dan Farmakologi, MFF 2022; 26(3):111-113
- Amaranggana, Larasati., 2017, Pelayanan Informasi Obat yang Efektif dari Beberapa Negara

untuk Meningkatkan Pelayanan Farmasi Klinik: Review, Farmaka Suplemen Volume 15 Nomor 1.

- Arumsari, N. R., Lailiyah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongansari Semarang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 92–101.
- Esni, E. (2017). Penerapan Teknologi Informasi di Industri Farmasi. *Majalah Farmasetika*, 2(2), 5–8.
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti, N. (2021). Revolusi industri 4.0: Peran teknologi dalam eksistensi penguasaan bisnis dan implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91–98.